# BAB III

# OBYEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1. Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian secara umum merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan penelitian. Penentuan objek penelitian sangat penting untuk menunjang kegiatan selama penelitian, sehingga hal-hal yang diperlukan dalam penelitian akan mudah dicapai.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu.Peranan Kualitas*Software BPM*

### 3.1.1. Sejarah Perusahaan

Radio Siaran Komunitas Taqwa 107,7 FM dirintis sejak tahun 2005 oleh pengurus Yayasan Daarul Muttaqiin dan berdiri serta mendapat izin kelayakan dari KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) Wilayah Propinsi Jawa Barat tahun 2007. Berdirinya Taqwa FM ini dilandasi oleh keinginan dari seluruh *jama'ah* (komunitas) pendidikan dan pengajian di lingkungan daerah Kecamatan Cimahi Kota Cimahi yang menginginkan adanya ceramah keagamaan (*al-Islam*) yang dapat diakses oleh seluruh *jama'ah* melalui radio. Juga diharapkan dapat dijadikan sarana hiburan masyarakat, sebagai media yang dapat lebih mempererat persaudaraan dan dapat membantu dalam memasyarakatkan program pemerintah setempat. Pendirian Radio Siaran Komunitas diawali dengan pembuatan Akta Notaris Pendirian Radio Siaran Komunitas dilanjutkan dengan

menyampaikan permohonan izin kelayakan kepada KPID wilayah Propinsi Jawa Barat.

### 3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Sebagai sebuah radio siaran komunitas, Radio TaQwa 107,7 Fm dituntut untuk memiliki visi dan misi yang lejas dan terukur sehingga dapat tampil sebagai radio yang dapat membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat di bidang pendidikan dan moril.

#### 3.1.2.1. Visi Perusahaan

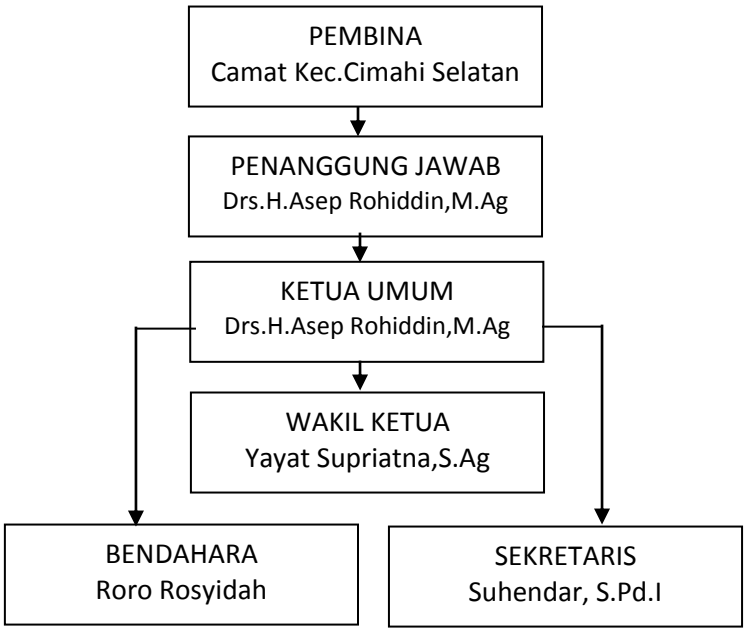
Terwujudnya Radio siaran komunitas yang menjadi anutan masyarakat yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan keimanan serta ketaqwaan masyarakat.Terwujudnya pusat teknologi analisis nuklir yang andal dan terpercaya

#### 3.1.2.2. Misi Perusahaan

1. Melaksanakan siaran radio kumonitas yang dapat memberikan pendidikan moral kepada masyarakat.
2. Melaksanakan siaran radio komunitas yang dapat memberikan hiburan agamis sebagai alternative dari hiburan yang telah ada
3. Melaksanakan siaran radio komunitas yang dapat memberikan informasi/pemberitaan local dan internasional.
4. Melaksanakan siaran radio komunitas membantu pemerintah dalam hal mempublikasikan informasi pemerintah setempat kepada maasyarakat.
5. Melaksanakan sistem baru dengan menggunakan software BPM dalam penyiaran.

### 3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur kepengurusan Radio Siaran Komunitas TAqwa 107,7 FM terdiri dari :




Susunan Organisasi Perusahaan

**Gambar 3.1.**

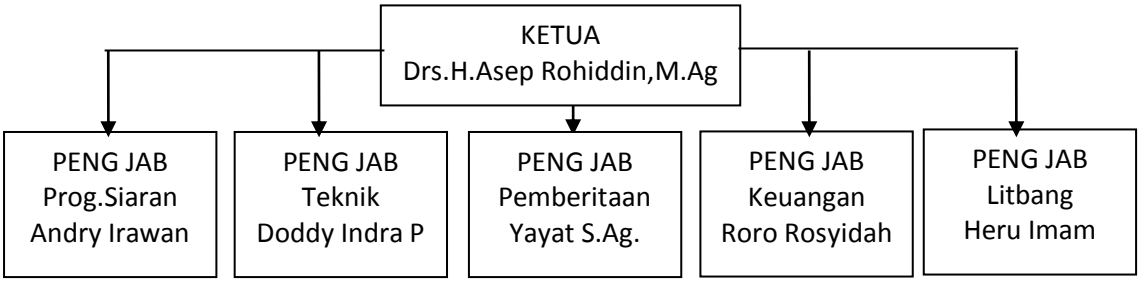
### 3.1.4. Deskripsi Pekerjaan

Dalam pelaksanaan kerja Radio Siaran Komunitas Taqwa Fm dilaksanakan oleh Pelaksana Penyiaran Komunitas yang terdiri dari satu orang ketua dan lima orang penanggung jawab, yang terdiri dari : Penanggung Jawab Program Siaran, Penanggung Jawab Teknik, Penanggung Jawab Pemberitaan/Liputan, Penanggung Jawab Keuangan dan Penanggung Jawab Litbang.

Ketua bertugas untuk membuat konsep program siaran serta menunjuk personil yang layak diangkat dan ditempatkan pada posisi yang tepat sesuai

dengan kebutuhannya. Menjalin hubungan dengan KPID, Balai Monitoring (Balmon), aparat pemerintah setempat dan masyarakat.

Para penanggung jawab memiliki tugas kerja sesuai dengan job-nya masing-masing yang langsung bertanggung jawab kepada ketua. Untuk menjaga kualitas siaran setiap awal bulan diadakan rapat evaluasi seluruh penanggung jawab dan staf.




**Gambar 3.2.**

**Susunan Alur Kerja**

### 3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, mengorganisir, menganalisa, serta menginterpretasikan data. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto, S (2002:136) yang menyatakan bahwa: "metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya." Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu

set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2003: 54).

Menurut Kerlinger dalam bukunya Bambang Soedibjo (2005:2) penelitian ilmiah adalah suatu penyelidikan yang sistematis, terkendali, empiris dan kritis dari pernyataan-pernyataan hipotesis mengenai hubungan antara gejala-gejala alam.Dan menurut Sekaran dalam bukunya Bambang Soedibjo (2005:34) riset adalah suatu penyelidikan yang terorganisir, sistematik, berbasis data, kritis dan objektif terhadap suatu masalah yang spesifik dengan tujuan untuk memperoleh jawaban atau solusi.

Sugiyono (2009 :3) mendeskripsikan metode penelitian adalah sebagai berikut : Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dari pengertian yang dikemukakan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

### 3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan danperancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Demikian halnya Umi Narimawati (2010:30) mengatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Tahapan atau langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya dapat ditetapkan judul yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada Peranan*software* BPM terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu penulis mengambil judul Peranan software BPM terhadap kinerja pegawai sebagai variabel bebas (X), Dampaknya terhadap Kinerja variable terikat ( variable Y) Mengidentifikasi masalah yang terjadi. Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi antara lain adalah sejauh mana dampak kualitas perangkat lunak Penyiaran BPMsebagai upaya peningkatan Kinerja Pegawai, diharapkan akan meningkatkan prestasi kerja karyawan. Namun demikian, ternyata masih belum efektif, diantaranya :

1.1. Masih terjadi kesalahan pada aplikasi *software*BPM siaran radio komunitas Taqwa 107,7 Fm yang disebabkan oleh spesifikasi computer yang tidak mumpuni.

1.2. Penerimaan SMS masih menggunakan handphone meskipun sudah menggunakan *software* BPM.

1.3. Menjawab telepon masih mengguakan telepon kabel meskipun sudah menggunakan *software* BPM.

2. Menetapkan rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Peranan program *software BPM* terhadap kinerja pegawai radio komunitas TaQwa 107,7 FM.

3. Menetapkan tujuan penelitian.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kualitas perangkat lunak penyiaran dengan menggunakan *software BPM* dampaknya terhadap Kinerja pegawai.

4. Menetapkan hipotesis penelitian

Berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini: Perangkat Lunak Software Dampaknya Terhadap Kinerja pegawai.

5. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

Dalam penelitian ini konsep perangkat lunak penyiaran BPM mengacu kepada pendapat Vedy (2011), Pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan, namun akan dilakukan proses interval dengan metode MSI.

6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

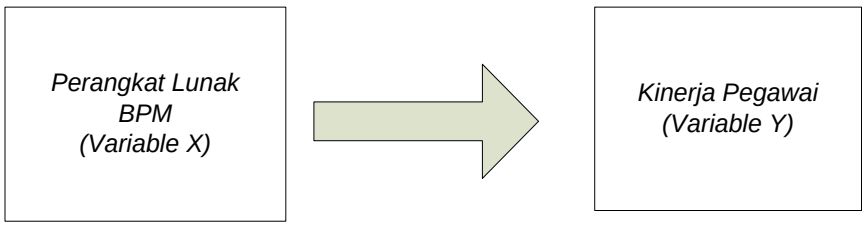
Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh.Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

7. Melakukan analisis data.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik inferensial.Metode deskriptif dan verifikatif.

8. Melaporkan hasil penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan satu variabel bebas, dengan dua variabel tergantung (terikat). Desain pernelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:




**Gambar 3.3**
**Desain Penelitian**

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:60) menerangkan bahwa: "Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul Peranan*software* BPM terhadap kinerja pegawai maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. *Variable Independent* (X) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya Variabel Terikat (Dependent variable). Dalam kaitanya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel bebas (X) adalah kualitas perangkat lunak Penyiaran BPM
2. *Variable Dependent* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y\) adalah Kinerja Pegawai.

Untuk lebih jelasnya, operasional variabel penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.1**
**Operasional Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Dimensi | Ukuran | Skala Pengukuran |
|---|---|---|---|---|
| *Kualitas software* | Kualitas software atau perangkat lunak didefinisikan sebagai konfirmasi terhadap kebutuhan fungsional dan kinerja yang dinyatakan secara eksplisit, standar perkembangan yang didokumentasikan secara eksplisit, dan karakteristik implisit yang diharapkan bagi semua perangkat lunak yang dikembangkan secara profesional.<br><br>**Roger Presman (2002 : 610)** | *Functionality :*<br><br>Kemampuan *software* untuk menyediakan fungsi yang ditetapkan.<br><br>*Reliability :*<br><br>Kehandalan dari suatu *software*untuk mempertahankan tingkat kinerja pegawai<br><br>*(ISO/IEC 9126, Software Quality Journal)* | 1. Tingkat fungsi dari fitur-fitur *software* BPM :<br>a. Player 1 (digunakan khusus untuk lagu, iklan yang akan diputar).<br>b. Player 2 (khusus untuk lagu yang di *request*).<br>2. Tingkat kemudahan *software* BPM untuk memproses lagu dan iklan.<br>3. Tingkat kelayakan fitur di dalam perangkat lunak penyiaran BPM terhadap kebutuhan penyiaran acara radio. | Ordinal |
| | | | 1. Tingkat kecepatan dalam mengolah dan memproses list data lagu dan iklan serta acara | Ordinal |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | siaran.<br><br>*2.* Tingkat pendeteksianDalam mendeteksi Adanyakesalahan pada proses pemutaran lagu dan iklan.<br><br>*3.* Tingkat kesalahan error pada *software* BPM saat proses penyiaran | |
| | | .*Usability :*<br><br>Usaha yang diperlukan untuk mempelajari, memahami dan mengoperasikan suatu *software* | 1. Tingkat kemudahaan kegunaan fitur – fitur *Software* BPM dapat di mengerti oleh pegawai.<br><br>2. Tingkat kemampuan kemudahaan pengguna dalam mengoperasikan *Software* BPM | Ordinal |
| | | *Efficiency :*<br><br>Banyaknya sumber daya komputer dan kode program yang dibutuhkan suatu software untuk melakukan fungsinya | *1.* Tingkat waktu yang diperlukan dalam operasional *Software* BPM<br><br>*2.* Tingkat efektifitas waktu pegawai dalam mengerjakan pekerjaan dengan bantuan *software BPM*. | Ordinal |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| | | *Portability :*<br><br>Sekumpulan atribut yang memiliki kemampuan untuk di transfer dari satu hardware ke hardware lainnya | 1. Tingkat installability yang digunakan dalam *software* BPM :<br><br>a. Hardware modem mobile<br>b. Hardware telephone hybrid | |
| Kinerja (var Y) | Menurut A.A.Anwar Prabu Mangkunegara (2000:67) bahwa "Kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah: hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. | *Kualitas :*<br><br>segala bentuk satuan ukuran yang terkait dengan mutu atau kualitas hasil kerja.<br><br>Wungu dan Brotoharsojo (2003:56)<br><br>*Kuantitas :*<br><br>segala bentuk satuan ukuran yang terkait dengan jumlah hasil kerja.<br><br>Wungu dan Brotoharsojo | Ketelitian kerja:<br><br>1. Tingkat ketelitian pegawai/penyiar dalam proses penyiaran<br><br>Mutu kerja :<br><br>2. Tingkat kesiapan pegawai dalam melaksanakan tugas baru yang diberikan<br><br>Beban Kerja :<br><br>1. Tingkat beban kerjaPegawai ketika melakukan penyiaran<br><br>Volume Kerja :<br><br>1. Tingkat Volume kerja pegawai dalam proses penyiaran | Ordinal |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | (2003:56) | 2. Tingkat ketepatan pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan | |

Jenis skala pengukuran yang digunakan yaitu ordinal, dimana oleh Zainal Mustafa (2009:55) dikemukakan bahwa : ”Skala Ordinal merupakan suatu instrument yang menghasilkan nilai atau skor yang bertingkat atau berjenjang (bergradasi)”.

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2009:134) adalah sebagai berikut: ”Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Untuk pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**
**Skor pernyataan positif**

| No. | Keterangan | Skor |
|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju | 5 |
| 2. | Setuju | 4 |
| 3. | Kurang setuju | 3 |
| 4. | Tidak Setuju | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 1 |

**Sumber: Sugiyono, 2009**

### 3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

#### 3.2.3.1. Sumber Data (Data Primer Dan Data Sekunder)

1. Data Primer

Untuk mendapatkan data maupun informasi yang diperlukan, maka dalam penelitian diperlukan sebuah metode atau teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer. Metode Pengumpulan data yang dilakukan diantaranya:

a. Observasi

Yaitu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan sebagai objek penelitian dimana dalam hal ini diteliti dengan baik secara langsung dan menunjang pengumpulan data-data yang berhubungan dengan pembahasan dan kemudian pencatatan langsung dari sumber tertulis pada lokasi penelitian. Adapun Obeservasi yang penulis lakukan yaitu pada pegawai-pegawai yang menggunakan*Software* Penyiaran BPM.

b. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan terhadap bagian-bagian tertentu yang peneliti anggap ada kaitannya dengan materi penyusunan penelitian ini. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan *Software* Penyiaran BPM terhadap Kinerja Pegawai.

c. Penyebaran kuesioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran pertanyaan berupa kuesioner untuk di isi dan di jawab oleh para responden dalam hal ini seluruh pegawai Radio Siaran Komunitas Radio TaQwa 107,7 FM yang menggunakan *Software* Penyiaran BPMini dengan memperhatikan karakteristik dari para responden itu sendiri. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini sendiri adalah untuk mendapatkan data-data yang akurat dari objek penelitian tentang keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

2. Data Sekunder

Dokumen - dokumen yang berhubungan dan terlibat dengan *Software* penyiaran BPMdan Kinerja karyawan di Radio Siaran Komunitas Radio TaQwa 107,7 FM adalah sebagai berikut:

a. Dokumen Data pegawai
b. Data kehadiran pegawai

**3.2.3.2. TeknikPopulasi dan Sample**

Untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel yang terdapat di Radio Siaran Komunitas Radio TaQwa 107,7 FM yaitu menggunakan metode penarikan sampel, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:161) menyatakan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut :

> *"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya".*

Berdasarkan pernyataan di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai yang menggunakan perangkat lunak Penyiaran BPM di Radio Komunitas TaQwa 107,7 FM untuk mengetahui bagaimana tanggapannya tentang penggunaan perangkat lunak Penyiaran BPM. Dari hasil penelitian ternyata populasi karyawan di Radio Komunitas TaQwa 107,7 FM berjumlah 32 pegawai.

2. Sampel

Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:102) sampel adalah bagian dari populasi.Sampel berisikan subjek atau anggota yang dipilih dari populasi.Secara praktis, ukuran sampel dapat ditentukan dengan rumus yang diturunkan oleh Yamane 1967 dalam (Bambang S. Soedibjo (2005:115) adalah sebagai berikut :

$$\text{n} = \frac{N}{nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : jumlah populasi

$d^2$ : tingkat presisi yang diambil adalah 0,1 (taraf kepercayaan 90%)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *Sample Sampling Jenuh*. Dimana seluruh jumlah populasi digunakan sebagai *Sample* penelitian.

### 3.2.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan Metode Pengumpulan Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengambilan data secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan, dengan cara :

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek. Dan disini peneliti melakukan pengamatan pada Radio Siaran Komunitas Radio TaQwa 107,7 FM. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b. Wawancara

Yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam instansi dan mempunyai wewenang untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dan mempunyai hubungan langsung dengan masalah yang tengah diteliti oleh peneliti, yaitu kepada sejumlah Pegawai di Radio Siaran Komunitas Radio TaQwa 107,7 FM

c. Kuesioner

Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:92) Kuesioner adalah sehimpunan pertanyaan yang telah dirancang terlebih dahulu dimana responden diberi alternatif pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Kuesioner merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui secara persis apa yang diinginkannya dan bagaimana megukur variabel yang akan ditelitinya. Kuesioner dapat disebarkan secara langsung, melalui pos atau elektronik.

### 3.2.4 Teknik Pengujian Data

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Keabsahan atau kesahihan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang dilakukan tidak akan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Dalam mengatasi hal tersebut, maka diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji realibitas. Pengujian validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menunjukan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang menyangkut pada ketepatan alat ukur itu sendiri.

#### 3.2.4.1 Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas data dan derajat kebenaran (valid atau tidaknya suatu item pernyataan pada kuesioner yang diberikan pada responden) dari suatu proses pengumpulan data pada instrument penelitian. Menurut Abdurrahman (2004:193) Validitas merupakan ketepatan alat ukur yang digunakan ditinjau dari standar yang berlaku pada saat digunakan. Untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya ≥ 0,3 maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat (Sugiyono,2010:126).

Berikut adalah dasar dalam pengambilan keputusan :

1) Jika r positif, serta r hitung ≥ 0,3 (r kritis) maka item pertanyaan tersebut valid
2) Jika r tidak positif, serta r hitung ≤ 0,3 (r kritis) maka item pertanyaan tersebut tidak valid

Untuk pengujian validitas ini instrumen penelitian yang berupa skor yang memiliki tingkatan, menggunakan *software SPSS 13.0 For Windows* dan Microsoft Excel 2007 dan rumus yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2 (n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoh subjek dalam setiap item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

n = banyaknya responden.

Koefisien validitas dianggap valid jika rhitung > r kritis pada α = 3%.

Hasil uji validitas variabel X menggunakan *software SPSS 15.0 For Windows*, adalah sebagai berikut :

**3.2.4.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan. Uji reabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah α-cronbach.

Menurut sekaran dalam Bambang S.Soedibjo (2005:72),

> *"kriteria penilaian terhadap koefisien α-Cronbach adalah jika koefisien α kurang dari 0,6 maka instrumen dikatakan kurang reliabel, jika diatanra 0,6 dan 0,8 dikatakan cukup reliabel, sedangkan jika α lebih besar 0,8 maka instrumen dikatakan sangat reliabel."*

Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.

Didalam uji reliabilitas, penulis menggunakan program *SPSS 15.0 For Windows*, sehingga dengan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach's Alpha*. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan uji statistic *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan *SPSS 15.0 For Windows* .

### 3.2.5. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik inferensial.Statistik dapat diartikan sebagai alat untuk menganalisis dan alat untuk pengambilan keputusan. Menurut Sugiyono (2009:207) dijelaskan mengenai statistik inferensial sebagai berikut :

> *"Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statisktik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi".*

Berdasarkan penjelasan di atas, data yang didapat dari penelitian di analisis dan hasil analisis tersebut diberlakukan untuk populasi.

#### 3.2.5.1. Analisis Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode ini adalah metode yang memberikan manfaat untuk menjaring persoalan yang akan diteliti. Tujuan melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman atas masalah dan faktor-faktor yang mendasarinya.

Data kualitatif dalam statistik dapat berupa data berskala ordinal. Data berskala ordinal adalah data yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau

klasifikasi. Akan tetapi diantara kategorisasi data tersebut terdapat hubungan atau jenjang yang menunjukkan ketidaksetaraan. Untuk mendapatkan data berskala ordinal pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner hendaknya menggunakan opsi jawaban model skala *Likert* dan untuk kepentingan pengolahan data di SPSS, maka opsi-opsi yang berupa teks tersebut harus dikuatifikasi (diberi simbol angka). Pada umumnya opsi jawaban terdiri atas 5 (lima) opsi sebagai berikut :

**SS** : Sangat Setuju = diberi bobot 5

**S** : Setuju = diberi bobot 4

**KS** : Kurang Setuju= diberi bobot 3

**TS** : Tidak Setuju = diberi bobot 2

**STS** : Sangat Tidak Setuju = diberi bobot 1

Angka 1 sampai dengan 5 tersebut hanya merupakan simbol atau bukan angka sebenarnya dan bersifat relatif.

Dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) tersebut, diukur dengan menggunakan skala *likert*. Pengertian skala *Likert* menurut **Sugiyono(2009:93)** adalah sebagai berikut: "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial."

Dari pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap seseorang dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subyek, objek atau kejadian tertentu. Untuk menilai variable X dan varibel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-

masing varibel. Nilai rata-rata ini diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Untuk mengetahui Kinerja karyawan terhadap penggunaan *software* penyiaran BPM pada Radio Siaran Komunitas Radio TaQwa 107,7 FM, maka ditetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai dengan nilai yang diberikan, sedangkan skor ideal diperoleh melalui prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikali jumlah responden, sehingga rumusnya adalah:

$$\frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan
2. Skor ideal adalah skor atau nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi

**3.2.5.2. Analisis Verifikatif dengan Pendekatan Kuantitatif**

Pengertian analisis kuantitatif secara umum adalah hasil suatu masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik inferensi. Dan data penelitian dari penyebaran kuesioner memiliki tingkat pengukuran ordinal. Untuk melakukan analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* memerlukan data dengan skala pengukuran sekurang-kurangnya interval.

Statistik inferensi digunakan juga digunakan sebagai pengambilan keputusan dan pada umumnya menyertakan pengambilan keputusan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan *softwareSPSS* 15 *for windows*, adapun langkah-langkahnya dengan menggunakan analisis korelasi, analisis regresi dan koefisien determinasi serta uji z.

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa besar dampak variabel bebas (X) yaitu *software* Penyiaran BPMdan variabel terikat (Y) Kinerja. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.Metode kuantitatif merupakan metode pengolahan data berbentuk angka. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu teknik antara variabel-variabel bebas dengan veriabel-variabel terikat. Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (*software* Penyiaran BPM*)* dan variabel terikat (Kinerja Pegawai). Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan *softwareSPSS 15.0 For Windows*. Analisis korelasi *PearsonProduct Moment* ditujukan untuk mengukur derajat keeratan hubungan diantara variabel-variabel tersebut, apakah derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut sangat erat, cukup erat, atau tidak ada hubungan sama sekali. Rumus untuk koefisien korelasi *PearsonProduct Moment* adalah sebagi berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2 (n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

(Sumber:Sugiyono, 2007:274)

Keterangan:

r = *Korelasi Pearson Product Moment*

x = *software* Penyiaran BPM

y = Kinerja

n = Jumlah Sampel

Besarnya koefisien korelasi ditentukan dengan $-1 \leq r \leq 1$, dimana:

**r = 1 atau mendekati 1** maka hubungan antara 2 variabel sangat kuat secara positif , yaitu hubungan yang terjadi searah.

**r = -1 atau mendekati -1** maka hubungan antara 2 variabel sangat kuat secara negatif, yaitu hubungan yang terjadi berbalik arah.

**r = 0 atau mendekati 0** maka hubungan antara 2 variabel tidak ada atau lemah, maka dapat dikatakan tidak terdapat hubungan antara X dan Y.

Sebagai dasar pengukuran, maka interprestasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3 Interprestasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono, (2009 : 184)

2. Koefisien Determinasi

Dengan terdapatnya angka perhitungan koefisien korelasi, maka akan didapat besarnya angka koefisien determinasi, dimana akan dinyatakan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y). Koefisien determinasi di hitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2_{yx} \times 100\%$$

(Sumber:Jonathan, 2006:87)

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$ = Koefisien korelasi

**Pengujian Hipotesis**

Karena penelitian maka berbasis sensus maka tidak dilakukan uji hipotesis statistik. Oleh karena itu hasil penelitian akandibandingkandengan hipotesis penelitian.